

Yanto Hendra (2007). Judul Skripsi : “Perbedaan Harga Diri dan Konformitas antara Remaja Perokok dengan Remaja Bukan Perokok”. Skripsi gelar Sarjana jenjang S1, Surabaya, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Laboratorium Psikologi Umum.

ABSTRAK

Tekanan kelompok menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi munculnya perilaku merokok dikalangan remaja. Remaja cenderung konform terhadap kelompoknya untuk memperoleh penghargaan dan penerimaan. Hal ini disebabkan oleh harga diri remaja yang rendah.

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 orang remaja perokok dan 30 orang remaja yang bukan perokok, berjenis kelamin pria, berusia 13-17 tahun (tergolong remaja awal), dan bertempat tinggal di kota Surabaya. Sampel diambil dengan menggunakan cara *Accidental sampling*. Alat ukur dari penelitian ini adalah angket, dengan variabel Harga Diri dan Konformitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik parametrik uji t dan analisis statistik non parametrik Mann Whitney.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui terdapat perbedaan harga diri antara remaja perokok dengan remaja bukan perokok, dengan hasil z hitung $-2,080$ dan $sig.(2-tailed) = 0,038$. Harga diri pada remaja perokok lebih rendah dibanding harga diri pada remaja bukan perokok. Diketahui pula terdapat perbedaan tingkat konformitas antara remaja perokok dengan remaja bukan perokok, dengan hasil t hitung $= 1,999$ dan $sig.(2-tailed) = 0,050$. Tingkat konformitas pada remaja perokok lebih tinggi dibanding tingkat konformitas pada remaja bukan perokok.

Kata Kunci: harga diri, konformitas, remaja perokok, remaja bukan perokok